

**EFEKTIVITAS METODE KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS X SMA YAPPHI BATANG ANAI**

GEBBY FADHILA SARI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**EFEKTIVITAS METODE KONTEKSTUAL
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS X SMA YAPPHI BATANG ANAI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GEBBY FADHILA SARI
NIM 2009/12125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gebby Fadhila Sari

NIM : 2009/12125

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Efektivitas Metode Kontekstual Berbantuan Media Gambar Berseri
pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai**

Nama : Gebby Fadhila Sari

NIM : 2009/12125

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

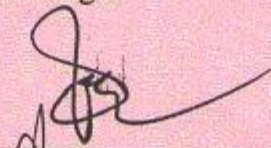
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, September 2014

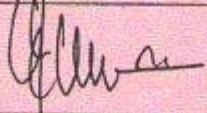
Tim Penguji,

Tanda Tangan

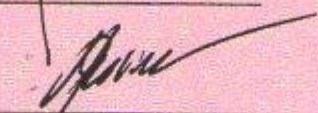
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1. 

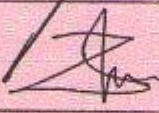
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

3. 

4. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

4. 

ABSTRAK

Gebby Fadhila Sari. 2014. “Efektivitas Metode Kontekstual Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sebelum penggunaan media gambar berseri, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sesudah penggunaan media gambar berseri, dan (3) menganalisis efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 23 orang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu keterampilan menulis narasi siswa sebelum penggunaan media gambar berseri dan keterampilan menulis narasi siswa setelah penggunaan media gambar berseri. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu skor keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sebelum penggunaan media gambar berseri dan setelah penggunaan media gambar berseri. Untuk menganalisis data digunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t guna mengetahui efektivitas media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai.

Analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sebelum penggunaan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56.25. Sedangkan keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai setelah penggunaan media gambar berseri berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 60.12. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 80% dan derajat kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.93 > 0,85$). Dengan kata lain, penggunaan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Metode Kontekstual Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., dan Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum., dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala sekolah dan staf pengajar SMA YAPPHI Batang Anai. (6) Siswa-siswi kelas X SMA YAPPHI Batang Anai yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, tanggapan, dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Keterampilan Menulis Narasi.....	7
a. Pengertian Menulis Narasi.....	7
b. Ciri-ciri Karangan Narasi.....	8
c. Jenis-jenis Karangan Narasi	12
d. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	14
e. Indikator Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	15
2. Hakikat Media Pembelajaran	15
a. Batasan Media Pembelajaran	15
b. Jenis Media Pembelajaran	16
c. Kegunaan Media Pembelajaran.....	17
3. Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Kontekstual Berbantuan Media Gambar Berseri	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Prosedur Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Data	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Penganalisisan Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	28
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Tanpa Penggunaan Media Gambar Berseri	28
2. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri	30
B. Analisis Data.....	31
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri.....	31
2. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri	51
3. Perbandingan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri	65
C. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.....	13
Tabel 2 Skenario Pembelajaran.....	22
Tabel 3 Penentuan Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri	25
Tabel 4 Penentuan Patokan dengan Persentase untuk Skala 10.....	26
Tabel 5 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri	29
Tabel 6 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri	30
Tabel 7 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum	32
Tabel 8 Pengelompokkan Data Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum.....	34
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum.....	34
Tabel 10 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	37
Tabel 11 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	38
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	39

Tabel 13	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh.....	40
Tabel 14	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh	42
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh.....	42
Tabel 16	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi.....	44
Tabel 17	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi.....	46
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi	47
Tabel 19	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum	49
Tabel 20	Pengelompokkan Data Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum.....	51
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum.....	52
Tabel 22	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	54
Tabel 23	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	55

Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	56
Tabel 25	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh.....	58
Tabel 26	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh	59
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh.....	60
Tabel 28	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi.....	61
Tabel 29	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi.....	63
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi	64
Tabel 31	Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	20
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum	36
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Peristiwa	40
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh	44
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi	48
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri secara Umum	53
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Pengungkapan Tokoh	57
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Tokoh	61
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Indikator Diksi	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, secara umum bisa dikatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan dalam keterampilan menulis sangat dibutuhkan proses mengolah data dan pikiran untuk dituangkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat agar mudah dipahami pembaca. Keterampilan menulis sangat membutuhkan latihan yang terus menerus, sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis, satu di antara empat keterampilan yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah keterampilan menulis, dan diantaranya adalah menulis karangan narasi.

Saat mengembangkan kemampuan menulis, sangat dibutuhkan proses mengolah data dan pikiran-pikiran untuk dituangkan dalam bentuk kata-kata agar mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini bukanlah hal yang mudah, sehingga menulis membutuhkan berbagai macam ilmu pengetahuan guna mendukung proses mengolah data dan pemilihan kata-kata. Keterampilan menulis ini memerlukan latihan yang dilakukan secara terus menerus, sehingga siswa dapat terampil menulis khususnya menulis karangan narasi.

Saat menghasilkan karangan narasi yang baik, siswa harus mengetahui semua hal yang berkaitan dengan karangan narasi. Siswa harus betul-betul mengerti dengan teori serta ketentuan-ketentuan dalam menulis narasi. Karangan

narasi menuntut siswa untuk mampu mengeskpresikan ide, pikiran dan perasaan serta imajinasinya dengan baik dan runtut, sehingga menghasilkan karangan narasi yang menarik, berkualitas, dan meningkatkan pengetahuan pembaca. Namun, pada kenyataannya menulis narasi menjadi suatu kegiatan yang sulit dan membosankan bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh minimnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa, serta kurangnya minat siswa dalam mengeluarkan ide, gagasan, pendapat serta pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, guru seharusnya mampu melatih siswa terampil menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Masih banyak ditemukan siswa yang tidak terampil menulis karangan narasi, hal ini disebabkan karena rendahnya minat siswa dalam menulis narasi serta kurangnya pengetahuan tentang kosa kata, serta disebabkan kurang efektif dan kurang menariknya media pembelajaran.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis perlu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya berupa alat bantu pandang, alat bantu dengar, dan alat bantu pandang dengar. Alat bantu pandang berkaitan dengan indera penglihatan, contoh media yang berupa alat bantu pandang adalah gambar, peta, dan sebagainya. Alat bantu dengar berkaitan dengan indera pendengaran, contoh medianya adalah lagu, radio dan sebagainya. Sedangkan alat bantu pandang dengar menggunakan indera penglihatan sekaligus indera pendengaran, contoh medianya adalah video, dan

televisi. Di sini peneliti menggunakan media gambar berseri yang meliputi alat bantu pandang.

Kata media, berasal dari bahasa Latin yang berarti, perantara atau pengirim, sehingga media bisa disimpulkan adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Melalui media inilah informasi dapat disampaikan kepada orang lain, dalam hal ini antara guru dan siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti ketika melakukan observasi di SMA YAPPHI Batang Anai dengan guru Bahasa Indonesia, peneliti menemukan kelemahan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan media, yaitu siswa merasa kesulitan untuk menyusun ide secara runtut ditambah lagi siswa kurang terlatih dan kurang terbiasa menulis karangan narasi. Maka peneliti merasa perlu untuk mencoba menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi dan memilih menggunakan media gambar berseri yang dirasa lebih mudah dipahami oleh siswa, ditambah lagi media gambar berseri telah disusun secara runtut sehingga siswa lebih mudah untuk menyusun kronologi pada karangan narasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Metode Kontekstual Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA YAPPHI Batang Anai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Pertama, siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi. *Kedua*, kurangnya kosakata yang dikuasai siswa, sehingga siswa sulit mengungkapkan ide. *Ketiga*, kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai tanpa menggunakan media gambar berseri. *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai dengan menggunakan media gambar berseri. *Ketiga*, efektivitas media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai tanpa menggunakan media gambar berseri? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai dengan menggunakan media gambar berseri? *Ketiga*, bagaimana keefektifan penggunaan media gambar

berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk, 1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai tanpa menggunakan media gambar berseri, 2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai dengan menggunakan media gambar berseri, 3) mendeskripsikan efektivitas gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantara adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA YAPPHI Batang Anai, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi. *Kedua*, siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai, hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis karangan narasi. *Ketiga*, bagi peneliti sebagai salah satu bentuk aplikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, perlu penjelasan definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Metode Kontekstual

Konsepsi pembelajaran yang membantu pengajar menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, serta memotivasi peserta didik agar menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. Media Gambar Berseri

Sejumlah gambar di mana antara satu gambar dengan gambar yang saling berkaitan dan membentuk alur cerita tertentu.

3. Karangan Narasi

Penyampaian suatu peristiwa, atau pengalaman dalam satu rangkaian waktu.

4. Efektivitas

Pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan dua hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi sebelum penggunaan media gambar berseri siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai untuk indikator pengungkapan peristiwa, pengungkapan tokoh, dan diksi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59. Nilai rata-rata untuk ketiga indikator keterampilan menulis karangan narasi, yaitu (1) indikator pengungkapan peristiwa memiliki nilai 62,30 dan berada pada kualifikasi Cukup (C), (2) indikator pengungkapan tokoh memiliki nilai rata-rata 54,32 dan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC), dan (3) indikator diksi memiliki nilai rata-rata 52,15 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan penguasaan siswa untuk setiap indikator menulis karangan narasi tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sebelum penggunaan media gambar berseri belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (70,00)

Kedua, keterampilan menulis karangan narasi sesudah penggunaan media gambar berseri siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai untuk indikator pengungkapan peristiwa, pengungkapan tokoh, dan diksi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73. Nilai rata-rata untuk ketiga indikator keterampilan menulis karangan narasi, yaitu (1) indikator pengungkapan peristiwa memiliki nilai 70,96 dan berada pada kualifikasi Baik (B), (2) indikator pengungkapan tokoh memiliki nilai rata-rata 54,32 dan berada pada kualifikasi

Hampir Cukup (HC), dan (3) indikator diksi memiliki nilai rata-rata 58,67 berada pada kualifikasi Cukup (C) Berdasarkan penguasaan siswa untuk setiap indikator keterampilan menulis karangan narasi tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sesudah penggunaan media gambar berseri sudah baik dan mencapai KKM.

Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai sesudah penggunaan media gambar berseri lebih baik daripada sebelum penggunaan media gambar berseri. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa nyaman dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri berperan penting dalam mewujudkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai karena memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Kedua, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media gambar berseri untuk mewujudkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai. Hal ini ditujukan agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa lebih banyak belajar dan lebih terbantu dalam mengembangkan daya imajinasi yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas X SMA YAPPHI Batang Anai untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan menulis terutama menulis karangan narasi dapat berkembang..
Keempat, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan Ajar) Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Ibnu, Suhardi, dkk. 2003. "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2010. "Strategi Pembelajaran Bahasa". Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sadiman, Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saliwangi, Basennang. 1989. "Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia". Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2007. "Keterampilan Dasar Menulis". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2004. "Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula". Padang: UNP Press.